

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Allah  
Menguji  
Kasih  
Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.



Suatu malam Tuhan memberikan satu perintah yang aneh kepada Abraham.



Perintah itu  
merupakan ujian  
untuk melihat apakah  
Abraham mencintai  
Ishak anaknya lebih  
dari cintanya kepada  
Tuhan.



“Ambillah anakmu Ishak,  
dan persembahkan  
dia sebagai korban  
bakaran,” Tuhan  
memerintahkan.  
Mempersembahkan  
Ishak?



Mengorbankan  
anak laki-lakinya?  
Perintah itu sangat  
berat bagi  
Abraham.  
Dia sangat  
mencintai  
anaknyanya.



Tetapi Abraham belajar untuk percaya kepada Tuhan meskipun pada saat dia tidak mengerti maksud Tuhan.



Pagi harinya dia mempersiapkan diri untuk pergi ke gunung persembahan bersama dengan Ishak dan dua orang bujangnya.





Sebelum pergi,  
Abraham membelah  
kayu untuk membakar  
korban persembahan.  
Abraham berencana  
untuk taat kepada  
Tuhan.



Tiga hari kemudian mereka sudah sampai di dekat gunung itu. "Tinggallah di sini," Abraham berkata kepada bujangnya.



"Kami akan pergi untuk sembahyang, dan kami akan kembali kepadamu."



Ishak membawa kayu-kayu bakar; sedangkan Abraham membawa api dan pisau.



"Dimanakah domba untuk korban bakaran itu?" Ishak bertanya. "Tuhan akan menyediakan domba itu anakku," Abraham menjawab.



Mereka berdua sampai di tempat yang dipilih oleh Allah sendiri. Di tempat itu, Abraham membangun sebuah altar dan mengatur kayu-kayu untuk membakar korban bakaran kepada Tuhan.



Abraham sudah membangun banyak altar sebelumnya. Sesungguhnya altar yang satu ini menjadi satu altar yang dirasakan sangat berat bagi Abraham untuk membangunnya.



Abraham mengikat Ishak dan meletakkan anak kesayangannya di atas altar. Apakah Abraham sungguh taat kepada Tuhan dan mengorbankan Ishak anak satu-satunya yang sangat dicintainya?








Ya! Pisau belatinya berkilat saat Abraham mengangkatnya tinggi-tinggi. Hatinya mungkin hancur, tapi Abraham tahu dia harus taat kepada Tuhan.



"Behenti!"  
Malaikat  
Tuhan  
berseru.





"Sekarang  
Aku tahu  
bahwa engkau  
takut akan  
Tuhan. Engkau  
tidak harus  
mengembalikan  
satu-satunya  
anakmu  
kepadaKu."

Melihat seekor domba jantan di semak-semak, Abraham melepaskan ikatan Ishak dan mempersembahkan domba jantan itu sebagai korban bakaran.



Mungkin Ishak berpikir, "Allah menyediakannya, seperti yang dikatakan ayahku."



Saat ayah dan anak sembahyang, malaikat Tuhan berbicara kepada Abraham. "Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan Firmanku." Suatu hari Yesus akan dilahirkan dari keturunan Abraham.



Abraham dan Ishak kembali ke rumah. Beberapa waktu kemudian, kesedihan datang. Sarah meninggal. Abraham kehilangan isterinya dan Ishak kehilangan ibunya.



Sesudah penguburan, Abraham mengirirkan kepala pelayannya untuk mencari seorang isteri bagi Ishak.





Pelayan ini  
pergi ke tempat  
kelahiran mereka untuk  
menemukan seorang istri  
diantara saudara-saudara Abraham.



Sang pelayan meminta satu tanda kepada Tuhan.  
"Seorang gadis yang memberikan minum unta-unta inilah yang Kau tentukan bagi Ishak." Segera datanglah Ribka memberikan mereka air minum. Dialah anak saudara Abraham. Pelayan itu tahu Tuhan menjawab doanya.



Ribkah meninggalkan keluarganya untuk menikah dengan Ishak. Dia menghiburkan Ishak setelah kematian ibunya. Betapa cintanya Ishak Kepada Ribka!



# Allah Menguji Kasih Abraham

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kejadian 22-24

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

